

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi pasar ekonomi dimana pasar mengontrol, mengatur, dan mengarahkan ekonomi. Mekanisme *self-regulating* bertugas mengatur produksi dan distribusi barang. Sistem ekonomi ini memandang pasar sebagai lokasi dimana komoditas, termasuk jasa, dapat dijual dengan harga tertentu yang memenuhi permintaan.

Pasar sebagai pusat kegiatan komersial berfungsi sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli, sedangkan pusat budaya berfungsi sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dan pusat informasi bagi warga. (Dayat,M 2019 : 299) Pasar terdiri dari semua pembeli yang mungkin untuk penawaran pasar tertentu. Pasar telah menjadi semakin terintegrasi ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat; Bagi masyarakat, pasar berfungsi sebagai tempat berkumpulnya masyarakat sekaligus tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar didefinisikan oleh para ekonom sebagai sekelompok penjual dan pembeli yang menukar barang atau jasa untuk produk atau kelompok produk tertentu.

Pasar (market) adalah mekanisme dimana kegiatan produksi, konsumsi dan transaksi berlangsung dengan cara sukarela (*voluntary*). Berlawanan dengan sistem ekonomi komando (*Sosialisme*), pasar menggerakkan ekonomi tanpa melibatkan campur tangan pemerintah. Pasar bekerja melalui hubungan saling interaksi (*mutual interactions*) antara pembeli (*buyers*) dan penjual (*sellers*), (Rahmad & Yustika, 2017 : 29).

Pasar dapat dilihat dari berbagai sisi. Bagi pedagang, pasar adalah sebuah tempat didalam kota untuk menerima, memilah, kemudian menjual produk. Bagi manajer penjualan, pasar adalah sebuah unit geografis, seperti sebuah kota, sebuah daerah tempat putusan mengenai distributor yang akan dipilih, iklan yang akan digunakan, jumlah tenaga penjualan yang direkrut dan cara penentuan harganya. Bagi ekonomi, pasar adalah semua pembeli atau pembeli potensial yang tertarik untuk membeli produk perusahaan. Bagi

pemasar, pasar adalah semua orang atau unit bisnis yang membeli atau yang mungkin dapat didorong untuk membeli sebuah produk atau jasa perusahaan. (Priangani, A. 2023 : 1 – 9).

Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan berada di desa, menempati tanah milik pemerintah desa (Tanah kas desa) dan masyarakat, dipelihara dan dibina baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang dibiayai oleh pemerintah desan dan masyarakat (pedoman untuk pelaksanaan permendagri 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa).

Sedangkan pendapatan merupakan imbalan yang diterima seseorang atas kontribusinya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan non-kerja meliputi pendapatan bunga dari uang, pendapatan dari penyewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan oleh orang lain, dan penerimaan dari pemberian orang lain. Pendapatan memiliki peran yang sangat penting dalam konteks usaha perdagangan, karena penting bagi pelaku usaha untuk mengetahui nilai atau total pendapatan yang diperoleh selama menjalankan usaha tersebut (Maisyaroh, 2018). Jumlah pendapatan menjadi sebuah indikator yang dapat mencerminkan posisi ekonomi suatu keluarga dalam masyarakat.

Pendapatan Masyarakat merupakan penghasilan yang diperoleh individu atau rumah tangga dari gaji atau balas jasa hasil usaha, yang diterima dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, pendapatan dari usaha sampingan adalah tambahan penghasilan yang berasal dari aktivitas selain pekerjaan utama. Pendapatan tambahan ini bisa digunakan untuk menunjang atau meningkatkan pendapatan utama (Siahaan, 2021).

Berdagang di pasar Loloana'a merupakan salah satu upaya untuk membantu warga sekitar meningkatkan perekonomiannya dengan cara menjual kebutuhan sehari-hari, bahan makanan seperti ikan, sayur, buah, daging, pakaian jadi, dan lain-lain. Dengan upaya tersebut, diharapkan masyarakat mampu menghasilkan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Agar hal tersebut dapat tercapai secara ideal, dirasa perlu untuk mengkaji potensi yang ada untuk dikembangkan lebih lanjut.

Keberadaan pasar dalam suatu wilayah selalu menjadi pusat yang paling penting dalam urusan menukar barang. Seperti halnya pasar Loloana'a, Kecamatan Moro'o yang dimana kita ketahui bahwa pasar tradisional ini merupakan satu-satunya pasar paling besar yang dapat kita temui di wilayah tersebut yang beroperasi hanya dalam kurun waktu 1 kali dalam seminggu. Perekonomian masyarakat di desa Hiliwaele terbilang cukup baik, dengan rata-rata penghasilan masyarakat yaitu menengah ke bawah, misalnya warung makan dengan pendapatan minimal Rp.1.000.000 per minggu dari hasil penjualan yang didapatkan ketika beroperasi.

Jika pasar Loloana'a dikembangkan dengan benar, maka akan mampu mengubah citra pasar menjadi salah satu tempat perdagangan yang bersih, aman, tertib, dan nyaman, sehingga meningkatkan daya beli masyarakat untuk membeli dan menjual secara ekonomis di pasar. Apalagi pasar Loloana'a merupakan pasar tradisional satu-satunya yang ada di wilayah tersebut. Untuk menarik pengunjung atau konsumen ke pasar, potensi pelanggan tidak diragukan lagi lebih besar.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional (Pekan Loloana'a) Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro'o, Kab.Nias Barat. Pasar Loloana'a itu sendiri adalah salah satu bagian dari kegiatan atau usaha masyarakat desa yang paling menonjol dan produktif sekali dalam seminggu, hal itu disebabkan karena begitu banyak perputaran ekonomi yang terjadi setiap pasar tersebut beroperasi dalam kegiatan jual beli yang terjadi didalam pasar tersebut seperti penjualan baju, sembako, perabotan rumah tangga, makanan, berbagai macam jenis ikan dan lain-lain yang diperjual belikan di pasar oleh masyarakat Hiliwaele itu sendiri. Tetapi pengaruh pasar di Desa tersebut belum bisa menunjang secara signifikan perekonomian masyarakat lokal.

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang dilakukan, Riset pasar adalah sesuatu yang menarik bagi peneliti. Maka penulis mengambil judul **"Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diteliti terkait pengaruh pasar tradisional terhadap ekonomi lokal di Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat:

- a. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Yang Belum Merata
- b. Kesempatan Kerja yang terbatas
- c. Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih terbatas
- d. Kualitas Infrastruktur pasar yang kurang mendukung.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada, Bagaimana pengaruh pasar tradisional terhadap Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat?

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Kondisi pasar tradisional di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat?
- b. Bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat?
- c. Bagaimana pengaruh pasar tradisional terhadap Peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui kondisi pasar tradisional Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat.
- b. Mengetahui peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat.
- d. Mengetahui pengaruh pasar tradisional terhadap Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hiliwaele, Kec. Moro'o dan Kab. Nias Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan praktis maupun pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Hiliwaele, Kecamatan Moro'o, Kab. Nias Barat, serta dapat memberikan saran kepada kebijakan pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam akademisi maupun masyarakat luas tentang dampak positif keberadaan suatu pasar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan lebih tentang keberadaan pasar tradisional.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.